



POLITEKNIK PARIWISATA BALI



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2023 Politeknik Pariwisata Bali ini dapat disusun dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab akademik dan institusional dalam rangka menjaga akuntabilitas dan transparansi terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah forum evaluatif strategis yang menjadi bagian integral dari siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), sebagaimana diamanatkan oleh regulasi nasional terkait pendidikan tinggi. Dalam forum ini, dilakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu pendidikan, termasuk hasil audit mutu internal (AMI), kinerja unit kerja, serta pencapaian indikator kinerja utama (IKU) institusi.

Laporan ini disusun oleh Pusat Penjaminan Mutu sebagai upaya dokumentasi sistematis terhadap proses, hasil, dan rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan RTM 2023. Diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi penting dalam proses perencanaan strategis, pengambilan kebijakan mutu, serta evaluasi kelembagaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan RTM 2023. Semoga laporan ini bermanfaat dalam mendorong budaya mutu dan memperkuat sistem penjaminan mutu di Politeknik Pariwisata Bali.

Nusa Dua, 2023

Pusat Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
I. Latar Belakang	4
II. Tujuan	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMAPARAN HASIL	6
I. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan	6
II. Pelaksana Kegiatan	6
III. Peserta Kegiatan	6
IV. Biaya	6
BAB III ISU STRATEGIS DAN REKOMENDASI	7
I. Akreditasi dan Sertifikasi Tingkat Institusi	7
II. Akreditasi Program Studi.....	7
III. Audit Mutu Internal.....	7
IV. Strategi Pencapaian IKU 2024	7
V. Isu Strategis	8
VI. Rekomendasi.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Penjaminan mutu di perguruan tinggi merupakan elemen fundamental dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 52, yang menegaskan bahwa penjaminan mutu adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkesinambungan. Selain itu, Pasal 54 mengatur bahwa setiap perguruan tinggi wajib mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang ditetapkan oleh Menteri, serta dapat menetapkan standar tambahan berdasarkan kebutuhan masing-masing institusi.

Dalam upaya memastikan bahwa standar-standar tersebut terpenuhi, Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi kembali menekankan kewajiban perguruan tinggi untuk memenuhi SN Dikti guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, penjaminan mutu menjadi aspek yang harus dilaksanakan secara konsisten, berkesinambungan, dan terstruktur.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penjaminan mutu, Politeknik Pariwisata Bali secara aktif melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). RTM merupakan forum evaluasi berkala terhadap pelaksanaan standar mutu pendidikan tinggi yang dilakukan berdasarkan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Dalam forum ini, manajemen meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja layanan pendidikan untuk memastikan kelangsungan, kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem tersebut.

RTM di Politeknik Pariwisata Bali menjadi momentum strategis untuk mengevaluasi hasil Audit Mutu Internal (AMI), membahas tindak lanjut atas temuan, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan mutu. Kegiatan ini melibatkan seluruh jajaran manajemen di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali, sehingga evaluasi dapat dilakukan secara komprehensif dan menghasilkan keputusan yang tepat sasaran. Melalui pelaksanaan RTM, Politeknik Pariwisata Bali diharapkan mampu menjaga efektivitas dan efisiensi sistem manajemen mutu, memperkuat implementasi kebijakan mutu, serta meningkatkan standar dan sasaran mutu yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan institusi

II. Tujuan

1. Mengevaluasi hasil pelaksanaan SPMI dan AMI tahun 2023
2. Merumuskan langkah strategis untuk perbaikan mutu berkelanjutan
3. Menyusun rekomendasi pencapaian target IKU 2024

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMAPARAN HASIL

I. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

RTM dilaksanakan pada tahun 2023 di ruangan genitrix Politeknik Pariwisata Bali.

II. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah Pusat Penjaminan Mutu.

III. Peserta Kegiatan

Peserta yang terlibat pada kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Pariwisata Bali sejumlah 55 Peserta yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur 1, Wakil Direktur 2, Wakil Direktur 3, Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama, Kabag. Administrasi Umum, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kepala Pusat Penjaminan Mutu, Kasubbag. Tenaga Pendidik dan Kemahasiswaan, Kasubbag. Administrasi Akademik dan Kerjasama, Kasubbag. Administrasi Kepegawaian dan Tata Usaha, Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan, Ketua Jurusan Kepariwisata, Ketua Jurusan Hospitaliti, Para Kepala Program Studi, Para Kepala Unit dan Para Kepala Laboratorium Politeknik Pariwisata Bali.

IV. Biaya

Segala biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan kegiatan dibebankan pada DIPA Politeknik Pariwisata Bali.

BAB III

ISU STRATEGIS DAN REKOMENDASI

I. Akreditasi dan Sertifikasi Tingkat Institusi

- Institusi memperoleh akreditasi BAN-PT dengan peringkat "Baik Sekali" dan skor 329
- Sertifikasi ISO 21001:2018 telah diperoleh secara institusional
- Sertifikasi TedQual oleh UNWTO terus dipertahankan

II. Akreditasi Program Studi

1. BAN-PT

- 8 prodi melakukan reakreditasi
- 1 prodi (MTP) mengikuti akreditasi baru
- Beberapa prodi tidak lolos PEPA sehingga dilakukan reakreditasi

2. LAMEMBA

- Prodi MAH dan PKA sedang dalam proses akreditasi oleh LAMEMBA
- Pendampingan dan penyusunan dokumen akreditasi telah dilakukan

III. Audit Mutu Internal

- Audit dilakukan terhadap program studi, bagian/UPPS, dan unit
- Hasil audit menunjukkan temuan-temuan pada indikator seperti publikasi dosen, kerjasama, kurikulum bilingual, dan kepuasan stakeholder
- Tindak lanjut atas temuan audit telah disusun dan dilakukan pemantauan

IV. Strategi Pencapaian IKU 2024

- Penguatan sistem informasi untuk penjaminan mutu
- Penguatan akreditasi dan peningkatan kualitas prodi
- Monitoring regulasi dari BAN-PT, LAMEMBA, dan UNWTO
- Meningkatkan pemahaman stakeholder terhadap standar mutu dan akreditasi

V. Isu Strategis

- Penyusunan Renstra 2025–2030
- Akreditasi 10 prodi oleh BAN-PT dan LAMEMBA
- Penyesuaian kebijakan SPMI sesuai Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023
- Pengembangan sistem TI yang terintegrasi

VI. Rekomendasi

1. Meningkatkan respon rate survei tracer study dan kepuasan stakeholder
2. Memperkuat sistem monitoring AMI berbasis digital
3. Mengembangkan sistem integrasi data mutu institusi
4. Mendorong prodi untuk memperkuat kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah